

ABSTRAK

Amelia Lityasusanti

Periode emas 1000 hari awal kehidupan manusia sejak dalam kandungan hingga usia 2 tahun merupakan waktu penting dalam menentukan derajat kesehatan seseorang. Pemenuhan asupan yang adekuat dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Ketika bayi sudah berusia 6 bulan, pemberian ASI saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi maka MP-ASI perlu diberikan sesuai dengan waktu, frekuensi, dan jenisnya. Pemberian makanan yang beragam dan seimbang juga perlu diperhatikan agar bayi memiliki status gizi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara praktik pemberian MP-ASI dan keragaman konsumsi pangan pada bayi usia 6-24 bulan dengan indikator status gizi (BB/U) di Desa Srikamulyan, Kabupaten Karawang tahun 2019. Data penelitian diambil dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner. Data asupan diambil menggunakan formulir *food recall* 2x24 jam dan data status gizi diambil melalui pengukuran antropometri BB/U. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel diambil secara *purposive sampling* dengan menggunakan uji *Fisher's Exact*. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara praktik pemberian MP-ASI berdasarkan waktu ($p=1,000$), berdasarkan frekuensi ($p=0,437$), berdasarkan jenis ($p=1,000$) dengan status gizi bayi usia 6–24 bulan. Tidak terdapat pula hubungan yang signifikan antara keragaman konsumsi pangan dan status gizi bayi usia 6–24 bulan ($p=1,000$).

Kata kunci: Praktik Pemberian MP-ASI, Keragaman Konsumsi Pangan, Status Gizi (BB/U) bayi usia 6-24 bulan.

ABSTRACT

Amelia Lityasusanti

The first 1000 days of the womb until 2 years are well-known the golden period of infants which is important thing to determine the degree of someone's health. At that moment, providing adequate intake is needed to support infants' growth. Nutrition's fulfillment for infants aged 6 months is not only enough to be given breastmilk but they also need complementary food according to time, frequency and types. In terms of having good nutrition status, the important things must be noticed are dietary diversity and nutrition balance. The aim of this research is to figure out correlation between the implementation of complementary feeding and dietary diversity for infants aged 6-24 months with nutritional status (BB/U) indicators. This research was conducted in Srikamulyan Village, Karawang District in 2019 using quantitative research methods and cross-sectional design. Furthermore, data taken using the interview, questionnaire and anthropometric measurements methods. Then, sample was taken by purposive sampling with Fisher's Exact test. Finally, the result show that there is no significant correlation between infants' nutritional status with the practice of complementary feeding based on time ($p=1,000$), frequency ($p=0,437$), kinds ($p=1,000$). There was no significant correlation between dietary diversity and nutritional status of those infants ($p=1,000$).

Keywords: Practice of complementary feeding, dietary diversity, nutritional status of infant aged 6-24 months